

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021. Penelitian ini dilakukan pada petani dan kelompok tani di Desa Dalembalar Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang, Banten sebagai pengambilan sampel dan responden penelitian.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah (*scientific*) karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit (*empiris*), obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga

disebut dengan metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>1</sup> Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini dimaksudkan agar penulis dapat mengetahui dan mampu menggambarkan secara detail mengenai Pengaruh Nilai Jual Pasar Terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Dalembalar Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang, Banten.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data Primer adalah data yang diperoleh atau dilakukan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya data primer disebut juga data asli atau data baru.<sup>2</sup> Data diperoleh dari sumber pertama data tersebut meliputi data Pengaruh Nilai Jual Pasar Terhadap Pendapatan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Oktober 2019), hal. 7.

<sup>2</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 19.

Petani Padi di Desa Dalembalar Kecamatan Cimanuk  
Kabupaten Pandeglang, Banten.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Studi Pustaka**

Studi pustaka dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian baik dari buku-buku bacaan, media cetak dan literatur lainnya. Tujuan dari studi pustaka ini adalah mencari data-data teoritis untuk dijadikan landasan teori agar dapat mendukung penelitian ini.

#### **2. Kuesioner (Angket)**

Angket merupakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan oleh penulis untuk diberikan kepada responden penelitian. Responden pada penelitian ini adalah petani atau kelompok tani di Desa Dalembalar Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang, Banten. Bentuk-bentuk yang biasa dipakai diantaranya model

skala likert yaitu: bentuk kuisisioner yang mengungkap sikap dari responden dalam bentuk jawaban (pernyataan) yang berupa Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Setiap Jawaban tersebut memiliki skor sendiri sesuai dengan positif atau negatifnya item tersebut.<sup>3</sup>

### Skala Likert

Variabel	Alternatif Jawaban	Nilai
Nilai Jual/harga	Sangat Tidak Setuju	1
	Tidak Setuju	2
	Netral	3
	Setuju	4
	Sangat Setuju	5
Pendapatan	Sangat Tidak Setuju	1
	Tidak Setuju	2
	Netral	3
	Setuju	4
	Sangat Setuju	5

---

<sup>3</sup> M. Subhan dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal. 144.

### 3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mencari data dari responden penelitian yaitu, petani padi di Desa Dalembalar Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang, Banten.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>4</sup> Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah petani padi di Desa Dalembalar Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang, Banten. Yaitu dengan jumlah petani sebanyak 200 orang.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:: Alfabeta, Oktober 2019), hal. 80.

<sup>5</sup> Nazar, Perangkat Desa Dalembalar Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang-banten, wawancara dengan penulis di rumahnya, tanggal 15 Mei 2021, pukul 20:30 WIB.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>6</sup>

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Simple Random sampling. Teknik *Simple Random Sampling* termasuk dalam metode *probability sampling*, Definisi dari *Simple Random Sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang sederhana dan banyak digunakan. Pemilihan responden didasarkan pada angka random dan diperoleh sejumlah responden yang terpilih sesuai dengan jumlah sampel yang didapatkan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Oktober 2019), hal. 80-81.

<sup>7</sup> Permadina Kanah Arieska, Novera Herdiani, "Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif", *Jurnal Statistika*, Vol. 6 No. 2 (November 2018), hal. 169, <https://jurnal.unimus.ac.id>

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bapak Nazar salahsatu perangkat desa di Desa Dalembalar Kecamatan CimanukKabupaten Pandeglang-Banten, bahwa terdapat 200 orang yang propesinya sebagai petani. Oleh sebab itu populasi yang ditetapkan adalah 200 orang.

Di dalam pengambilan sampel peneliti sudah menentukan terlebih dahulu besarnya jumlah sampel yang baik. Apabila subjek kurang lebih dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar, lebih dapat diambil 10-15% tergantung dari kemampuan peneliti, luas dan sempitnya penelitian, serta besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.<sup>8</sup> Karena jumlah populasi di Desa Dalembalar Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang lebih dari 100 yaitu 200, maka peneliti akan mengambil sampel 10% (20 sampel) dari populasi tersebut.

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, Cet.XII, (Jakarta: PT Rineka CIpta 2002), hal. 122.

## **E. Teknis Analisis Data**

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian, dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.<sup>9</sup> Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Analisis regresi adalah suatu teknik statistik yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua peubah atau lebih untuk peubah kuantitatif.<sup>10</sup> Analisis ini menggunakan bantuan *aplikasi SPSS versi 19*.

### **1. Uji Kualitas Data**

#### **a. Uji Validitas**

Uji Validitas adalah langkah untuk mengetahui instrumen yang kita pakai (Kuesioner) apakah benar-benar valid dalam memngukur variabel yang akan

---

<sup>9</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian- Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 121.

<sup>10</sup> Ety Rochaety, *Metodologi Penelitian dan Bisnis dengan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007) hal.131.



diteliti.<sup>11</sup>

Validitas berkaitan dengan kenyataan (actually) dan tujuan dari pengukuran itu sendiri, pengukuran yang valid adalah apabila mengukur tujuannya dengan benar. Sedangkan pengukuran tidak valid adalah apabila pengukuran yang memberikan hasil yang menyimpang dari tujuannya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- a) dinyatakan valid.
- b) Jika nilai  $t$  hitung  $\leq t$  tabel, maka item pernyataan didalam kuisioner dinyatakan tidak valid.

#### **b. Uji Realibilitas**

Uji reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur tersebut dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Kuisioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban atas pernyataan tersebut konsisten.<sup>12</sup> Realibilitas berkenaan dengan

---

<sup>11</sup> Esti Yulandari dan topan, *Metodologi Penelitian dan Statistika*, (Bogor: Penerbit IN MEDIA, 2017), hal. 52

<sup>12</sup> Esti Yundari, dan Topan, *Metodologi Penelitian dan Statistika*, (Bogor: Penerbit IN MEDIA, 2017), hal. 57.

derajat konitensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliable apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, pengukuran tersebut dianggap memiliki reliabilitas yang baik.

### c. Regresi Sederhana

Metode analisis regresi sederhana digunakan untuk mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan-persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan satu variabel bebas sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel terikat.<sup>13</sup>

Model regresi linear sederhana (Simple Linear Regression Model) adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (Pendapatan)

$\alpha$  = Konstanta

---

<sup>13</sup> Ety Rochaety, *Metodologi Penelitian dan Bisnis dengan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), hal. 131.

$\beta$  = Koefisien regresi

X = Variabel independen (Nilai Jual).

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari gambar normal p-plot.

Pada penelitian ini, penguji menggunakan uji statistik untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *non-parametrik Kolmogrov-Smirnov*, yang dilakukan dengan membuat hipotesis:

$H_0$  = Data tidak berdistribusi normal

$H_1$  = Data berdistribusi normal

Dengan kriteria uji:

Jika nilai signifikansi  $> \alpha$ , maka data berdistribusi normal (tolak  $H_0$ )

Jika nilai signifikansi  $< \alpha$ , maka data berdistribusi normal (terima  $H_0$ )

## b. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variansi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat.<sup>14</sup>

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah dengan melihat tingkat signifikansi, diantaranya:

- Jika nilai signifikansi  $> \alpha$ , maka tidak ada masalah heteroskedastisitas
- Jika nilai signifikansi  $< \alpha$ , maka ada masalah heteroskedastisitas.

---

<sup>14</sup> Tedi Rusman, *Statistika Penelitian: Aplikasinya dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hal. 63.

### 3. Uji Statistik

Uji statistik yang digunakan adalah uji hipotesis (uji t), uji koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi.

#### a. Uji hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis yaitu menentukan ada tidaknya pengaruh dari (variabel X) sebagai variabel bebas terhadap (variabel Y) sebagai variabel terikat.

Hipotesis penguji t-statistik adalah:

$H_0$  = Data tidak berdistribusi normal

$H_1$  = Data berdistribusi normal

Jika nilai probabilitas t hitung  $> 0,05$  maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ , jika sebaliknya nilai probabilitas thitung  $< 0,05$  maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Tingkat signifikan yang digunakan adalah 5%.

#### b. Koefesian korelasi (R)

Koefisien korelasi untuk mengetahui beberapa kuat hubungan antara variabel-variabel tersebut, maka digunakan metode analisis korelasi (r). analisis

korelasi itu berarti hubungan, begitu juga analisis korelasi yaitu suatu analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel. Analisis korelasi tidak mempersoalkan apakah variabel yang kedua. Analisis signifikansi hubungan (uji korelasi) ini bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang tidak menunjukkan fungsional (berhubungan bukan berarti disebabkan). Sedangkan sifat korelasi akan menentukan arah dari korelasi. Nilai dari korelasi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. 0,00-0,20 korelasi keeratan sangat lemah
2. 0,21-0,40 korelasi keeratan lemah
3. 0,41-0,70 korelasi keeratan kuat
4. 0,71-0,90 korelasi keeratan sangat kuat
5. 0,91-0,99 korelasi keeratan sangat kuat sekali
6. 1 berarti korelasi keeratan sempurna.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: Prestasi Pustaka 2009), hal. 19.

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cros section*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan. Sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm SPSS 21*, (Semarang: UNDIP 2013), hal. 97.

#### 4. Operasional Variabel Penelitian

Variabel operasional diperlukan untuk menentukan jenis-jenis indikator secara skala dari variabel-variabel yang terikat dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dalam dilakukan secara benar.

##### Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Nilai Jual	Harga jual adalah besarnya harga yang akan dibebankan kepada konsumen yang diperoleh atau dihitung dari biaya produksi di tambah biaya nonproduksi dan laba yang diharapkan (Mulyadi, 2005) <sup>17</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterjangkauan harga</li> <li>2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk</li> <li>3. Daya saing harga</li> <li>4. Kesesuaian harga dengan manfaat<sup>18</sup></li> </ol>

<sup>17</sup> Maratul Jannah & Muhammad Rivandi, “Pengaruh Biaya Pemeliharaan dan Harga Jual terhadap Pendapatan (Studi Kasus Pada PT. Perindustrian dan Perdagangan Lembah Karet)” (Artikel Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, Padang 2017), hal. 8

<sup>18</sup> Nurhanifah Hasibuan, “Pengaruh Periklanan dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pasta Gigi Pepsodent Di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera, Medan 2016), hal. 28. <https://text-id.123dok.com/document/6qm0k589y-indikator-penentuan-harga-metode-penetapan-harga.html> diakses pada 13 Juni 2021 pukul 15:07 WIB



Pendapatan	Pendapatan usaha tani merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya, atau dengan kata lain pendapatan meliputi pendapatan kotor atau penerimaan total dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor atau penerimaan total adalah nilai produksi komoditas pertanian secara keseluruhan sebelum dikurangi biaya produksi. <sup>19</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penghasilan yang diterima perbulan</li> <li>2. Pekerjaan,</li> <li>3. Anggaran biaya sekolah</li> <li>4. Beban keluarga yang ditanggung.<sup>20</sup></li> </ol>
------------	--	--

<sup>19</sup> Diah Retno Dwi Astuti & Abd. Rahim. *“Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus.* (Jakarta: Penebar Swadaya. 2007), hal. 106

<sup>20</sup> Pilar Satiti. *“Pengaruh pendapatan dan peran aparat kelurahan terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Semanggi RW VIII Pasar Kliwon Surakarta Tahun 2013”* Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jurnal Publikasi. (Surakarta. 2014), hal. <http://eprints.ums.ac.id/29999/13/02>. [NASKAH PUBLIKASI.pdf](#).